

PERAN MAHASISWA PKL DALAM MENDUKUNG PENGELOLAAN DAN LAYANAN DI PERPUSTAKAAN STIK STELLA MARIS MAKASSAR

THE CONTRIBUTION OF INTERNSHIP STUDENTS TO LIBRARY MANAGEMENT AND SERVICE DEVELOPMENT AT STIK STELLA MARIS MAKASSAR

Katarina Leba Tukan^{1*}, Siti Salsabila Reski², Muh. Quraish Mathar³, Touku Umar⁴, Saenal Abidin⁵

^{1*2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

^{1*}katarinatukan9@gmail.com, ²bilazhalsa100@gmail.com, ³aiscorner76@gmail.com,

⁴oemartouk11@gmail.com, ⁵saenal.abidin@uin_alauddin.ac.id

Article History:

Received: September 15th, 2025

Revised: October 10th, 2025

Published: October 15th, 2025

Abstract: *This report presents the results of the Internship Program (PKL) conducted at Pater Mathias Wolff Library, STIK Stella Maris Makassar, from August 4 to September 12, 2025. The main objective of this program was to provide students with practical experience in library management and services. The methods employed included observation, interviews, and documentation, which provided comprehensive data regarding library activities. The findings indicate that students were actively involved in various aspects of library management, including collection relocation, weeding, classification, cataloging using the Dewey Decimal Classification (23rd edition), data input into the SLiMS application, digital repository management, barcode and label creation, as well as user services. These activities provided real insight into the importance of accuracy, technical skills, collection management, and effective interaction with library users. In conclusion, this internship served as a valuable opportunity for students to integrate theoretical knowledge gained in the classroom with practical fieldwork, while also preparing them to face professional challenges in the field of librarianship.*

Keywords: *Internship, academic library, collection management, user services, SLiMS*

Abstrak

Laporan ini menyajikan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Pater Mathias Wolff, STIK Stella Maris Makassar, yang berlangsung pada tanggal 4 Agustus hingga 12 September 2025. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam bidang pengelolaan dan layanan perpustakaan. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang menyeluruh mengenai kegiatan perpustakaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat dalam berbagai aspek pengelolaan, antara lain pemindahan koleksi, penyiangan, klasifikasi, katalogisasi dengan sistem DDC edisi ke-23, input data koleksi pada aplikasi SLiMS, pengelolaan repositori digital, pembuatan barcode dan label, serta pelayanan

pemustaka. Kegiatan ini memberikan pemahaman nyata tentang pentingnya ketelitian, keterampilan teknis, manajemen koleksi, serta interaksi yang baik dengan pemustaka. Kesimpulannya, PKL di perpustakaan ini menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di lapangan, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan profesional di bidang kepustakawanan.

Kata kunci: PKL, perpustakaan perguruan tinggi, pengelolaan koleksi, pelayanan pemustaka, SLiMS

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu sarana penting dalam dunia pendidikan yang berfungsi sebagai pusat informasi, penyedia literatur, dan ruang belajar bagi civitas akademika. Keberadaan perpustakaan sangat strategis karena mampu menunjang proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui layanan informasi yang terorganisir dengan baik (Sulistyo, 2008).

Didalam perguruan tinggi sendiri perpustakaan memiliki peran utama sebagai jantung universitas. Melalui koleksi yang memadai, layanan yang terstruktur, serta pemanfaatan teknologi informasi, perpustakaan diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan akademik dan pengembangan kualitas pendidikan (Lasa, 2009). Oleh sebab itu, keberadaan perpustakaan perguruan tinggi bukan hanya sekadar penyedia buku, melainkan pusat sumber belajar yang mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

STIK Stella Maris Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi di bidang kesehatan juga memiliki perpustakaan yang berperan mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Koleksi yang tersedia, baik dalam bentuk cetak maupun digital, menjadi sumber rujukan utama bagi mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan pengetahuan serta keterampilan di bidang kesehatan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan akan literatur ilmiah yang semakin meningkat di tengah persaingan global (Darmono, 2001).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa di dunia kerja. Pelaksanaan PKL di Perpustakaan STIK Stella Maris Makassar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari berbagai aspek pengelolaan perpustakaan, mulai dari pengolahan koleksi, klasifikasi, katalogisasi, hingga pelayanan informasi kepada pemustaka. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman praktis sebagai pelengkap teori yang diperoleh di bangku kuliah (Sutarno, 2006).

Selain itu, PKL di perpustakaan juga menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya keterampilan di bidang pelayanan informasi. Mahasiswa dapat memahami secara langsung bagaimana pustakawan menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, perkembangan teknologi informasi, serta kebutuhan pemustaka yang semakin kompleks. Dengan demikian, PKL berperan penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja (Sulistyo-Basuki, 2008).

Alasan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan Pater Mathias Wolff, STIK Stella Maris adalah untuk menambah ilmu pengetahuan serta mengembangkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, salah satu contohnya adalah penulis bersama tim berkesempatan mengikuti secara langsung berbagai kegiatan yang mendukung pengelolaan perpustakaan. Kegiatan tersebut mencakup klasifikasi buku berdasarkan sistem yang berlaku, pembuatan katalog, serta input data koleksi ke dalam aplikasi SLiMS. Selain itu, penulis juga melakukan input skripsi mahasiswa ke repositori sebagai upaya mendukung pengembangan koleksi digital.

Proses pemindahan seluruh koleksi dari gedung perpustakaan lama ke gedung baru

turut menjadi pengalaman penting karena dilakukan dari awal, termasuk penataan ruang agar lebih rapi dan nyaman digunakan. Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah penyiangan koleksi, penataan koleksi di rak (*shelving*), pembuatan *barcode* dan label, serta perbaikan koleksi yang rusak. Tidak hanya berfokus pada pengolahan koleksi, penulis juga terlibat dalam pelayanan kepada pemustaka, seperti peminjaman dan pengembalian buku, sekaligus berinteraksi langsung dengan pengguna layanan. Keseluruhan kegiatan ini memberikan pengalaman praktis yang berharga dalam memahami pengelolaan dan pelayanan perpustakaan secara menyeluruh.

METODE

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Perpustakaan Pater Mathias Wolff, STIK Stella Maris Makassar yang beralamat di Jl. Maipa No. 19, Makassar. Pelaksanaan PKL berlangsung selama satu bulan, dimulai pada tanggal 4 Agustus sampai tanggal 12 September 2025. Kegiatan ini melibatkan dua mahasiswa beserta satu dosen pendamping dari Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, serta seorang pustakawan dan seorang staf pengelola perpustakaan yang bekerja di perpustakaan tersebut.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pengelolaan serta layanan yang berlangsung di perpustakaan. Wawancara dilakukan dengan pustakawan dan pengelola perpustakaan guna memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait tugas, kendala, serta pengalaman yang mereka hadapi. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa catatan, arsip, maupun foto kegiatan selama pelaksanaan PKL. Ketiga metode tersebut saling melengkapi sehingga data yang diperoleh lebih akurat, menyeluruh, dan dapat menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan.

HASIL

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Pater Mathias Wolff STIK Stella Maris Makassar yang berlangsung dari tanggal 4 Agustus hingga 12 September 2025, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang memberikan pengalaman nyata dalam bidang pengelolaan dan layanan perpustakaan.

04-15 Agustus 2025

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah membersihkan perpustakaan baru agar siap menerima koleksi dari perpustakaan lama lalu dilanjutkan dengan proses pemindahan koleksi dari perpustakaan lama ke gedung baru. Pemindahan ini dilakukan secara bertahap dengan memilah koleksi berdasarkan jenis, seperti koleksi umum, koleksi referensi, serta koleksi karya ilmiah mahasiswa berupa Skripsi, KIA, dan KTI. Proses tersebut tidak hanya melatih fisik, tetapi juga memberi pemahaman bagaimana penataan ruang perpustakaan harus dirancang sejak awal agar sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan tata letak rak dapat memudahkan pemustaka dalam menemukan koleksi.



Gambar 1. Pemindahan Buku



Gambar 2. Penyusunan Buku Pada Rak Baru

Setelah kegiatan pemindahan selesai, kami melanjutkan dengan penyiangan koleksi. Dalam kegiatan ini, koleksi yang sudah rusak, usang, atau tidak relevan dipilah untuk dipisahkan dari koleksi utama. Buku-buku yang masih layak diperbaiki dan dikembalikan ke rak, sementara yang sudah tidak memungkinkan lagi digunakan disisihkan. Kegiatan penyiangan ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana perpustakaan menjaga kualitas koleksinya agar tetap relevan, mutakhir, dan bermanfaat bagi pemustaka. Selain perbaikan koleksi kami juga melakukan penataan pada perpustakaan dengan membuat stiker berisi himbauan kepada pemustaka baik dalam menjaga koleksi, menyimpan buku pada meja yang disediakan dan membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 3. Perbaikan Koleksi

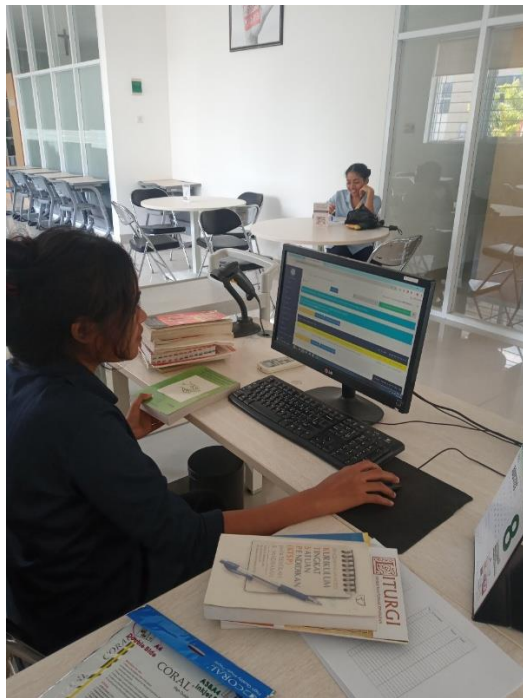


Gambar 4. Penempelan Stiker

19-25 Agustus 2025

Kegiatan berikutnya adalah klasifikasi dan katalogisasi buku dengan menggunakan sistem *Dewey Decimal Classification* (DDC) edisi ke-23. Disini kami melakukan analisis subjek setiap bahan pustaka, menentukan nomor klasifikasinya, dan membuat *call number*. Setelah itu, data bibliografi dimasukkan ke dalam aplikasi SLiMS sebagai katalog digital. Melalui kegiatan ini kami memperoleh keterampilan praktis dalam pengelolaan informasi,

serta memahami bagaimana katalogisasi memudahkan penelusuran kembali koleksi. Setelah proses katalogisasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan *label* dan *barcode* yang ditempel pada punggung buku. Tahap ini penting untuk mendukung layanan sirkulasi, sehingga koleksi dapat dipinjam dan dikembalikan dengan lebih mudah melalui sistem komputer.



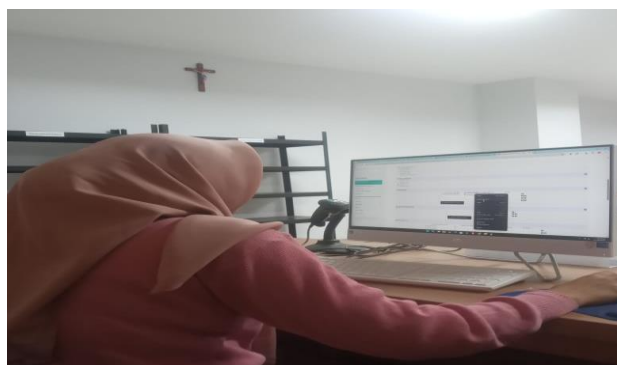
Gambar 5. Penginputan Pada SLiMS



Gambar 6. Pembuatan Label dan Barcode

26 Agustus – 01 September 2025

Selain mengolah koleksi buku, kami juga terlibat dalam penginputan karya ilmiah mahasiswa ke repositori digital. Kegiatan ini dilakukan dengan memasukkan skripsi dan KTA ke dalam sistem *E-Prints*. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah masih ditemukannya karya ilmiah yang tidak memiliki sampul, lembar pengesahan, atau kelengkapan lainnya. Namun, pengalaman ini memberi pelajaran bahwa dalam pengelolaan repositori digital diperlukan ketelitian ekstra serta kelengkapan dokumen agar karya ilmiah dapat diakses dengan baik.



Gambar 7. Penginputan Buku Pada Repository

02-08 September 2025

Setelah pengolahan selesai, kami melaksanakan kegiatan *shelving* atau penataan kembali koleksi di rak. Buku-buku disusun berdasarkan urutan nomor klasifikasi dari yang terkecil hingga terbesar, sementara koleksi skripsi, karya ilmiah akhir (KIA), dan karya tulis ilmiah (KTI) dikelompokkan berdasarkan tahun terbit, misalnya mulai dari tahun 2012 hingga tahun 2025. Proses ini memperkaya pemahaman kami terkait tentang bagaimana koleksi harus ditata secara sistematis agar memudahkan pemustaka dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan.



Gambar 8. *Shelving*



Gambar 9. Hasil dari *Shelving*

08-12 September 2025

Pada tahap berikutnya, kami juga dilibatkan dalam pelayanan informasi kepada pemustaka. Kami membantu proses peminjaman, pengembalian, pencatatan pengunjung, serta melayani pertanyaan dari mahasiswa lain yang membutuhkan bantuan dalam menelusuri koleksi. Tidak jarang ditemui kendala, seperti buku yang hilang, rusak, atau tidak terdaftar dalam sistem, sehingga tidak bisa dipinjamkan. Dari pengalaman ini kami belajar tentang pentingnya ketelitian dalam penginputan data koleksi dan pentingnya menjaga bahan pustaka agar tetap terpelihara. Di hari terakhir pada tanggal 12 September 2025 penarikan mahasiswa PKL dilakukan oleh pihak kampus yang diwakili oleh dosen pembimbing.



Gambar 11. Pelayanan Pemustaka



Gambar 12. Penarikan Mahasiswa PKL

PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKL di Perpustakaan Pater Mathias Wolff STIK Stella Maris Makassar menunjukkan bahwa kegiatan pengelolaan dan layanan perpustakaan menuntut keterpaduan antara manajemen koleksi, penguasaan teknologi informasi, serta interaksi langsung dengan pemustaka. Proses pemindahan dan penyiangan koleksi menegaskan perlunya perencanaan ruang yang matang sekaligus pemeliharaan kualitas bahan pustaka agar koleksi tetap relevan dan bermanfaat. Kegiatan klasifikasi dan katalogisasi dengan sistem DDC serta input data melalui aplikasi SLiMS memperlihatkan bagaimana keterampilan teknis berperan penting dalam memudahkan temu kembali informasi.

Selain itu, keterlibatan dalam pengelolaan repositori digital mengungkapkan adanya tantangan berupa kelengkapan dokumen karya ilmiah, sehingga dibutuhkan ketelitian untuk menjaga mutu data yang disimpan dan diakses. Sementara itu, shelving dan pelayanan pemustaka memberikan pengalaman praktis bahwa tata letak koleksi yang sistematis serta layanan yang responsif sangat menentukan kenyamanan pengguna. Secara keseluruhan, kegiatan PKL ini memperlihatkan bahwa pengelolaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari kombinasi kerja teknis, manajerial, dan pelayanan yang humanis agar fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi dapat berjalan optimal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan PKL di Perpustakaan Pater Mathias Wolff STIK Stella Maris Makassar memberikan pemahaman mendalam bahwa pengelolaan perpustakaan bukanlah pekerjaan yang sederhana, melainkan sebuah proses yang melibatkan manajemen koleksi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pelayanan kepada pemustaka secara terpadu. Setiap kegiatan yang dijalani, mulai dari pemindahan dan penyiangan koleksi, klasifikasi, katalogisasi, pengelolaan repositori digital, hingga pelayanan informasi, menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan perpustakaan sangat ditentukan oleh ketelitian, keterampilan teknis, serta kemampuan membangun interaksi yang baik dengan pengguna. Melalui pengalaman tersebut dapat dipahami bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka, tetapi juga sebagai pusat informasi dan pembelajaran yang menuntut adanya keseimbangan antara kerja teknis, manajerial, dan pelayanan humanis.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan berkat-Nya selama pelaksanaan PKL sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan STIK Stella Maris Makassar beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melaksanakan PKL di Perpustakaan Pater Mathias Wolff. Rasa hormat dan terima kasih yang mendalam ditujukan kepada Kepala Perpustakaan beserta staf yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu praktis yang sangat berharga selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan dan motivasi dalam setiap proses. Penghargaan yang sama diberikan kepada keluarga dan teman-teman yang terus memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan PKL ini dengan baik. Semua dukungan yang diberikan telah menjadi kekuatan besar dalam menjalani proses pembelajaran ini.

Selama menjalani PKL di Perpustakaan Pater Mathias Wolff STIK Stella Maris Makassar, kami merasakan pengalaman yang sangat berharga sekaligus menantang. Setiap kegiatan, mulai dari pemindahan koleksi, klasifikasi, hingga pelayanan pemustaka,

memberikan gambaran nyata tentang bagaimana teori yang dipelajari di bangku kuliah diterapkan dalam praktik sehari-hari. Suasana kerja yang penuh keakraban serta dukungan dari pustakawan membuat proses pembelajaran terasa menyenangkan, meskipun ada kendala yang dihadapi di lapangan. Melalui pengalaman ini, kami semakin menyadari bahwa pengelolaan perpustakaan tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis, tetapi juga ketelitian, kesabaran, dan kerjasama tim. PKL ini menjadi bekal berharga untuk menghadapi dunia kerja sekaligus menumbuhkan rasa bangga bisa berkontribusi menyalurkan ide, gagasa, tenaga dan segala hal yang bisa dilakukan demikemajuan perpustakaan.

DAFTAR REFERENSI

- Darmono. (2001). *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Lasa, Hs. (2009). *Manajemen perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Sulistyo-Basuki. (2008). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutarno, N.S. (2006). *Manajemen perpustakaan: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Sagung Seto.